

## VI. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Kelompok tani “Jetis” Desa Petiyin Tunggal, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik telah menerapkan teknologi agen hayati “Mi-Lo” pada lahan budidayeranya.

1. Proses alih teknologi agen hayati “Mi-Lo” yang terjadi pada kelompok tani “Jetis” adalah melalui kegiatan persiapan, sosialisasi, pelatihan hingga kegiatan pelaksanaan. Proses alih teknologi agen hayati “Mi-Lo” pada kelompok tani “Jetis” berawal dari pelaksanaan program *demfarm*, Setelah berjalannya program *demfarm* dan telah menerapkan teknologi agen hayati pada lahan budidaya padi milik setiap kelompok tani “Jetis”, kemudian para petani diberikan pengetahuan lebih lanjut tentang cara pembuatan agen hayati dari mikroorganisme lokal. Setelah mempelajari dan mengetahui proses pembuatan agen hayati dari mikroorganisme lokal, ketua kelompok tani “Jetis” dan beberapa anggota lainnya juga terfikirkan dan tertarik untuk membuat agen hayati sendiri seperti Dekomposer, PGPR, Bio-Fungisida, Bio-Insektisida dari mikroorganisme lokal dengan dukungan dan bantuan dana dari Universitas Brawijaya.
2. Tanggapan dari 20 anggota kelompok tani “Jetis” terhadap teknologi agen hayati “Mi-Lo” adalah mendapatkan tanggapan positif. Dikatakan mendapatkan tanggapan positif karena kelompok tani “Jetis” mengikuti, melaksanakan hingga menerapkan teknologi agen hayati yang telah dikenalkan pada sebuah program *demfarm* hingga mereka berlanjut menerapkan agen hayati untuk lahan budidaya padinya dengan memproduksi agen hayati “Mi-Lo” dengan merek dagang sendiri. Selain itu, program pengenalan teknologi agen hayati “Mi-Lo” juga membawa keuntungan untuk kelompok tani “Jetis”. Keuntungan tersebut seperti menjadikan kelompok tani “Jetis” berusaha tani dengan cara dan bahan yang aman, yang tidak menjadikan budidaya padinya menjadi resisten terhadap hama dan penyakit
3. Penyebaran produk agen hayati “Mi-Lo” yang diproduksi oleh kelompok tani “Jetis” yaitu dapat diketahui bahwa penyebaran produk tersebut dengan merek dagang *PGPR*, *Merah putih*, *Patas*, dan *Damen* keberadaannya dan produknya

yang telah diproduksi masih digunakan dan diketahui dalam lingkup kelompok tani yang memproduksi saja. Karena produk yang telah di produksi oleh kelompok tani “Jetis” masih belum ada waktu untuk mulai menjual dan menyebarkan ke luar kelompok tani.

## 6.2 Saran

Saran untuk kelompok tani “Jetis” :

1. Membentuk bagian-bagian dari masing-masing tugas anggota kelompok tani dalam menyebarkan produk agen hayati yang telah di produksi.
2. Melakukan penyebaran informasi tentang keuntungan dalam menerapkan agen hayati di lahan budidaya dan menginformasikan tentang keberadaan agen hayati yang sudah bisa di produksi oleh kelompok tani “Jetis” itu di masyarakat sekitar melalui lisan.
3. Mempromosikan produk agen hayati “Mi-Lo” dengan menggunakan media massa. Seperti melakukan penyebaran brosur tentang keberadaan produk tersebut, manfaat serta kegunaannya untuk budidaya pertanian.

